



PSIM Ngebet Pulang ke Yogya

YOGYA, TRIBUN - Pasukan PSIM Yogyakarta *ngebet* ingin segera pulang ke kandang, sekaligus berlatih di rumah sendiri. Namun, keinginan itu masih terkendala belum lengkapnya infrastruktur pendukung, misalnya mess pemain maupun lapangan latihan.

Sekadar informasi, mess pemain yang terletak di Kompleks Wisma Soeratin, Yogyakarta, masih dibenahi. Sedangkan venue latihan, pihak manajemen sejak awal berkeinginan mencari lapangan yang bisa disewa jangka panjang.

Oleh sebab itu, Raymond Tauntu dan kawan-kawan harus melangsungkan rangkaian *training camp* (TC) di kawasan Bukit Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Setelah hampir satu bulan, *headcoach* Vladimir Vujovic pun mengaku, ingin segera kembali ke Yogyakarta.

Walau begitu, ia tak bisa berbuat apa-apa lantaran kondisi mess pemain sampai sejauh ini belum siap sepenuhnya.

Meskipun sudah ada, kondisinya kini bisa dikatakan belum sesuai standar tinggi yang diinginkannya dan jajaran manajemen.

"Kami ingin segera kembali ke Yogyakarta. Tapi, kami harus menunggu. Pasalnya, mess kan belum siap. Jadi, kalau kembali ke sana, kita akan tinggal dimana? Kami masih menunggu kabar manajemen," kata juru taktik asal Montenegro tersebut.

Setali tiga uang, CEO PSIM, Bambang Susanto berharap, anak asuhnya bisa menggelar pertandingan uji tanding di Yogyakarta. Dengan begitu, para pecinta Laskar Mataram bisa menyaksikan secara langsung para penggawanya berlaga di *preseason* ini.

Tak bisa dipungkiri, dalam persiapan menyambut kompetisi kasta ke dua ini, PSIM belum sekali pun melangsungkan latihan secara terbuka. Sebab, dua hari latihan di Lapangan AAU, Sleman beberapa waktu lalu, digelar tertutup.

Alhasil, hal tersebut sempat menda-

pat keluhan dari para suporter, yang selama ini terbiasa mengawal klub kebanggaannya, bahkan hingga sesi latihan. Terlebih, dengan skuat sarat bintang, pendukung tentu penasaran dan ingin menyaksikan *skill* olah bola mereka.

"Sekalian (uji tanding) terbuka dan perkenalan pemain. Jadi, teman-teman suporter pun tahu, permainan PSIM sekarang. Bagaimanapun, mereka juga pengen tahu kan permainannya seperti apa," cetusnya.

PSIM sendiri sejatinya dikabarkan sempat mendapat tawaran latihan bersama klub promosi Liga 2 2019, PSCS Cilacap. Namun, manajemen enggan menerima ajakan tersebut, lantaran harus melakoni pertandingan tandang ke Stadion Wijayakusuma, Cilacap.

"Ada permintaan dari Cilacap, tapi harus main ke sana. Kami lebih baik uji tanding di Yogyakarta saja ya. Kalau ada yang mengajak, tentu kami lebih senang," jelas pengusaha asal Semarang tersebut. (ajka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005